

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian yang menjadi titik perhatian dalam penelitian (Notoatmodjo S, 2018). Variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel Independen atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah Edukasi daun kelor.
2. Variabel Dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah Tingkat pengetahuan pencegahan anemia remaja awal putri.

C. Definisi Operasional

Definisi Operasional bermanfaat untuk ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel di amati atau di teliti (Notoatmodjo S, 2018). Definisi operasional dalam penelitian, sebagai berikut ;

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen						
1.	Edukasi leaflet manfaat daun kelor	Memberikan edukasi tentang manfaat daun kelor terhadap pencegahan anemia remaja putri.	Leaflet, Powerpoint, dan Kuesioner	Penyampaian materi edukasi kepada responden dan mengisi kuesioner	1. Baik jika nilai 7-10 2. Cukup jika nilai 4-6 3. Kurang jika nilai 1-3	Ordinal
Variabel Dependen						
2.	Tingkat pengetahuan pencegahan anemia remaja awal putri	Tingkatan pengetahuan mengenai cara mencegah anemia pada remaja putri	Kuesioner	Mengisi kuesioner	1. Baik jika nilai 76-100% 2. Cukup jika nilai 60%-75% 3. Kurang jika nilai <60%	Ordinal

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek dan subjek yang diteliti (Notoatmodjo S, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas 7 SMP Negeri 4 Pringsewu dengan jumlah 96 siswi, yang terbagi dalam 8 kelas, dimana masing-masing kelas terdapat 12 siswi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo S, 2018).

a) Besar sampel

Perhitungan sampel dengan rumus Uji T dependen/ Paired T test dengan sebagai berikut:

$$n = \frac{\delta^2 \{z_{1-\alpha_2} + z_{1-\beta}\}^2}{(\mu_1 - \mu_2)^2}$$

Keterangan:

n : Besar sampel minimal yang diperlukan

δ : Standar deviasi dari selisih (4,795) didapatkan dari penelitian (Safitri et.al, 2024)

$z_{1-\alpha_2}$: Tingkat signifikansi 0,05 (1,64)

$z_{1-\beta}$: Power 90% (1,28)

$\mu_1 - \mu_2$: Selisih rata rata yang diharapkan (18,80-21,60)

berdasarkan penelitian dari (Widiyanti et.al, 2024).

$$n = \frac{4,795^2 \{1,64 + 1,28\}^2}{(18,80 - 21,60)^2}$$

$$n = \frac{22,99225 \{292\}^2}{(2,8)^2}$$

$$n = \frac{22,992025 (8,5264}{7,84}$$

$$n = \frac{196,03}{7,8}$$

$$n = 25,13 \times 10\% = 2$$

$$\text{Total sampel } 25 + 2 = 27$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 27 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan *convenience sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan kemudahan akses (Notoatmodjo S, 2018). Berdasarkan keterangan di atas untuk menentukan sampel terdapat kriteria yaitu:

Kriteria Inklusi :

- 1) Remaja putri yang bersedia menjadi responden
- 2) Bersedia dan dapat bekerja sama dengan baik sampai akhir penelitian
- 3) Remaja usia 12-15 tahun

Kriteria Eksklusi :

- 1) Remaja putri yang tidak hadir pada saat penelitian

- 2) Remaja putri yang sudah pernah mengikuti edukasi serupa yang dapat mempengaruhi hasil

E. Etika Penelitian

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada setiap responden yang menjadi subyek penelitian dengan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian serta menjelaskan akibat-akibat yang akan terjadi bila bersedia menjadi subyek penelitian.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, responden hanya mengisi lembar persetujuan menjadi responden menggunakan nama inisial saja.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Penulis melindungi privasi dan kerahasiaan identitas atau jawaban yang diberikan.

F. Instrumen Penelitian

1. Media edukasi

Leaflet ialah media cetak berbentuk selebaran yang memiliki fungsi untuk penyampaian informasi atau pesan-pesan kesehatan melalui lembaran yang dilipat (Jatmika, dkk, 2019). Microsoft Powerpoint adalah media pembelajaran memiliki beberapa keunggulan

secara teknis (Wulandari, 2022) Leaflet dan Microsoft Powerpoint akan digunakan sebagai media edukasi manfaat daun kelor.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang dibuat oleh peneliti dan ditujukan untuk diberikan kepada responden (Notoatmodjo S, 2018). Remaja putri akan diberikan kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan pencegahan anemia sebelum dan sesudah di berikan edukasi manfaat daun kelor.

G. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji validitas Pearson Product Moment. Hasil yang diharapkan yaitu r hitung $>$ r tabel (0,05) yang berarti valid, dan sebaliknya jika nilai r hitung $<$ r tabel maka tidak valid (Arikunto, 2019).

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas

No	R hitung	R tabel	Interprestasi
1.	0,686	0,05	Valid
2.	0,623	0,05	Valid
3.	0,505	0,05	Valid
4.	0,465	0,05	Valid
5.	0,545	0,05	Valid
6.	0,529	0,05	Valid
7.	0,569	0,05	Valid
8.	0,560	0,05	Valid

9.	0,466	0,05	Valid
10.	0,447	0,05	Valid

2. Uji reabilitas

Uji reliabilitas instrumen yang digunakan dengan rumus Cronbach's Alpha. Teknik ini digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang menggunakan skala ordinal dan nominal. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan dengan nilai alpha $>0,60$ maka reliabel (Arikunto, 2019).

Tabel 3.3 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Interpretasi
Manfaat daun kelor	0,731	Diterima/Reliabel

H. Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan dua cara yakni data primer yang merupakan data yang di dapatkan secara langsung dari responden (Syafitri & Amalia, 2021). Dengan cara mengisi kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti.

I. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses data yang diolah dengan tujuan mengolah data menjadi informasi (Notoatmodjo S, 2018).

1. Editing

Pengecekan dan perbaikan isian pada lembar kuesioner.

2. Coding

Pemberian kode pada setiap data sehingga memudahkan dalam melakukan analisis data.

3. Entry

Memasukan kedalam computer seperti kedalam sheet program excel atau kedalam program SPSS (*statistical produk and service solution*).

4. Cleaning

Mengecek kembali untuk melihat kemungkinan tidak lengkapnya kode.

J. Analisa Data

1. Uji normalitas data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak (Notoatmodjo S, 2018). Uji normalitas yang akan dilakukan menggunakan *Shapiro Wilk*. Metode *Shapiro-Wilk* yang merupakan uji untuk mengetahui sebaran data acak suatu sampel data yang kurang dari 50 sampel. Pengujian ini dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari $\text{sig.} > 0.05$, dan jika nilai terdistribusi tidak normal nilai signifikasnsi $\text{Sig} < 0,05$.

2. Uji Dependent Sample T (*Paired Sample T-Test*)

Uji dependent sample t digunakan jika data terdistribusi normal. Jika data tidak terdistribusi normal maka akan menggunakan *Wilcoxon test* (Kelena KN, 2021).

K. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Penelitian didahului dengan pengurusan surat izin penelitian.
- b. Penelitian ini akan dibantu oleh 2 enumerator.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Responden diminta untuk mengisi formulir pernyataan persetujuan mengikuti penelitian (*informed consent*).
- b. Mengisi kuesioner pretest pengetahuan anemia dan manfaat daun kelor selama 10 menit.
- c. Memberikan edukasi daun kelor menggunakan leaflet dan powerpoint serta menayangkan cara mengolah daun kelor dengan video selama 40 menit.
- d. Memberikan sesi tanya jawab selama 10 menit dan dilanjutkan
- e. Mengisi kuesioner posttest pengetahuan anemia dan manfaat daun kelor.

3. Tahap Penyelesaian

- a. Melakukan pengolahan dan analisis data.
- b. Menyusun skripsi.